

**SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL DENGAN KOTORAN
AYAM YANG DIFERMENTASI DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PENINGKATAN BERAT KARKAS DAN
KADAR PROTEIN DAGING AYAM PEDAGING JANTAN**

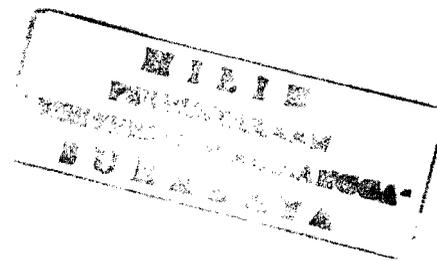


KL.
KH. 1081/97
Hud
S

OLEH :

Laili Farihatul Huda

BLORA - JAWA TENGAH



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 7**

**SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL DENGAN KOTORAN AYAM YANG
DIFERMENTASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN
BERAT KARKAS DAN KADAR PROTEIN DAGING
AYAM PEDAGING JANTAN**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

gelar Sarjana Kedokteran Hewan

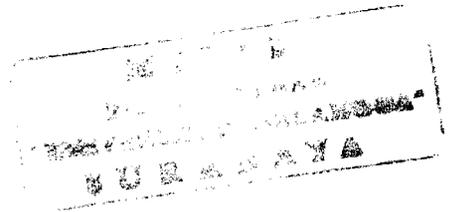
Pada

Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh:

Laili Farihatul Huda

069211869



Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., Drh.

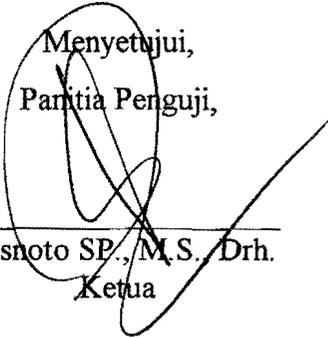
SKRIPSI Pembimbing Pertama

Roostita Balia, M.App.Sc., Ph.D., Drh.

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,


Kushoto SP., M.S., Drh.
Ketua


Sri Hidanah, M.S., Ir.
Sekretaris


E. Bimo A. H., M.Kes., Drh.
Anggota


Prof. Dr. Mustahdi S., M.Sc., Drh.
Anggota


Roostita Balia, M.App.Sc., Ph.D., Drh.
Anggota

Surabaya, 26 Agustus 1997,

Fakultas Kedokteran Hewan,

Universitas Airlangga,

Dekan,


Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP. 130350739

SUBSTITUSI PAKAN KOMERSIAL DENGAN KOTORAN AYAM YANG DIFERMENTASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN BERAT KARKAS DAN KADAR PROTEIN DAGING AYAM PEDAGING JANTAN

Laili Farihatul Huda

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menurunkan kandungan serat kasar yang tinggi pada kotoran ayam dengan jalan fermentasi, mengetahui dosis ragi tape yang terbaik dalam menurunkan kandungan serat kasar pada kotoran ayam dan mengetahui pengaruh kotoran ayam hasil fermentasi yang digunakan sebagai bahan pengganti sebagian pakan komersial terhadap kualitas karkas ayam pedaging.

Penelitian ini terdiri dari 2 tahap. Tahap pertama adalah fermentasi kotoran ayam dengan menggunakan ragi tape sebagai inokulan. Sejumlah 20 sampel kotoran ayam dibagi secara acak dalam empat perlakuan. Tiap perlakuan mendapat ragi tape dengan dosis yang berbeda-beda: P_0 (tanpa ragi tape), P_1 (ragi tape 2%), P_2 (ragi tape 4%), P_3 (ragi tape 6%) dan diinkubasi selama 3 hari. Selanjutnya dilakukan analisis proksimat terhadap bahan kering dan serat kasar.

Setelah diketahui dosis ragi tape yang terbaik dalam menurunkan kadar serat kasar, kemudian dilanjutkan penelitian tahap kedua yaitu dilakukan perlakuan pada hewan coba. Dalam penelitian tahap ini digunakan 20 ekor ayam pedaging jantan umur dua minggu yang telah diadaptasikan mulai umur satu hari dibagi dalam empat perlakuan secara acak. Tiap perlakuan mendapat ransum yang diberi kotoran ayam dengan dosis yang berbeda: P_0 (tanpa penambahan kotoran ayam), P_1 (kotoran ayam 5%), P_2 (kotoran ayam 10%), P_3 (kotoran ayam 15%). Selama penelitian ayam mendapatkan pakan *starter* dan *finisher*.

Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%. Hasil penelitian tahap pertama menunjukkan bahwa dosis ragi tape terbaik dalam menurunkan kadar serat kasar adalah sebesar 4% (P_2). Pada tahap kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang nyata di antara keempat perlakuan ($p > 0,05$) terhadap berat karkas dan kadar protein daging.